

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang "Analisis Kinerja Jaringan Berbasis Inter-VLAN Di PT. Surya Hutani Jaya - Kalimantan Timur" serta hasil pembahasan yang penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Penggunaan *bandwidth* yang berlebihan dalam kegiatan VCON (Video Conference) mengakibatkan terganggunya kinerja karyawan yang menggunakan beberapa aplikasi yang harus terhubung ke internet menjadi terhambat dikarenakan selama aktivitas VCON berlangsung jaringan internet di non-aktifkan sementara.
2. Perubahan konfigurasi *bandwidth* yang dilakukan penulis dari default pabrik yang menggunakan *premium broadband* (768 kbps) menjadi *basic broadband* (256 kbps) cukup membantu kinerja karyawan yang sebelumnya terhambat dikarenakan setelah implementasi berhasil selama aktivitas VCON jaringan internet tidak perlu di non-aktifkan.
3. Sebelum penulis melakukan penelitian perusahaan telah mencoba untuk mencoba melakukan tindakan untuk meningkatkan kinerja jaringan dengan menggunakan alat yaitu Juniper, akan tetapi tindakan tersebut kurang berhasil dan kontrak kerja di batalkan. Tetapi penulis mencoba

dengan mengkonfigurasi ulang POLYCOM VSX 7000 untuk meningkatkan kinerja jaringan dan berhasil tanpa menghambat kinerja karyawan.

4. Kurangnya tenaga technical support yang hanya berjumlah satu orang serta support karyawan yang selalu ketergantungan terhadap tenaga IT dalam menghadapi permasalahan kecil jaringan, hardware maupun software walaupun sebagian besar karyawan telah mengikuti IT Academy.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan juga sebagai pertimbangan bagi pembaca atau peneliti yang mempunyai tema yang sama dalam pembuatan skripsi nantinya, penulis mempunyai beberapa saran-saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain :

1. Perlu ada penambahan tenaga ahli khususnya Technical Support dilapangan untuk menangani masalah teknis maupun non-teknis jaringan yang harus bekerja mencakup region 38, Distrik Sebulu, Distrik Muara Bengkal serta beberapa distrik baru lainnya.
2. Dengan adanya penambahan tenaga Technical Support dapat membantu memecahkan permasalahan seperti yang tercantum dalam penelitian penulis diatas dengan lebih detail dalam melakukan konfigurasi hardware maupun software yang ada dengan cara pembagian tugas dan menghemat waktu dalam penanganan masalah yang terjadi di beberapa Distrik dan Region.

3. Lebih di tingkatannya lagi support dari karyawan dari beberapa departement lain untuk tidak ketergantungan dengan technical support IT untuk menangani permasalahan kecil yang terjadi di lapangan. Contoh : masalah crimping kabel (Pemasangan RJ45 ke Kabel Jaringan Komputer).

Lebih memperhatikan detail konfigurasi setiap hardware dianggap akan lebih baik dibanding dengan menggunakan konfigurasi default pabrik.

